

Pasokan Elpiji Aman

PURWOKERTO — Kebutuhan elpiji 3 kilogram selama bulan puasa dijamin aman. Pertamina akan melakukan penambahan. “Berapa jumlahnya masih dibahas,” kata Ketua Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi Banyumas Anas Pribadi kemarin.

Anas mengatakan Pertamina akan memberlakukan kuota kualitatif saat puasa hingga Lebaran. Kuota itu diberlakukan saat permintaan naik. Dengan sistem itu, diharapkan tidak ada keluhan kelangkaan elpiji di masyarakat.

Kepala Bidang Migas, Listrik, dan Pemanfaatan Energi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Banyumas Waluyo mengatakan Dinas mengusulkan penambahan kuota 1.500 tabung per hari. “Untuk memenuhi permintaan yang pasokannya memang kurang,”

Di Surakarta, yang akan menjadi kota percontohan distribusi tertutup, akan melaksanakan distribusi elpiji tertutup per November mendatang. Ketika itu, pemerintah hanya akan menyuplai elpiji subsidi untuk 600 pangkalan. Padahal saat ini ada 1.035 pangkalan.

“Karena itu, dipastikan tidak semua mendapat jatah,” kata ketua tim *monitoring* distribusi elpiji 3 kilogram Hiswana Migas Surakarta, Budi Prasetyo, kemarin. Dia menambahkan, kemungkinan terburuknya, jumlah pangkalan akan dikurangi mengingat jatahnya hanya 600 pangkalan.

Adapun permintaan tambahan kuota gas untuk Jawa Tengah, sebagai persediaan pada bulan puasa dan Lebaran, menunggu keputusan Gubernur. Pertamina berjanji segera mengeluarkan informasi berkaitan dengan jumlah tambahan yang dibutuhkan masyarakat.

“Karena kebutuhan gas sama dengan kebutuhan bahan bakar minyak, sama pentingnya bagi masyarakat, maka yang berhak memberikan rekomendasi Gubernur,” kata Heppy Wulansari, Kepala Hubungan Masyarakat Pertamina Jawa Tengah dan DIY, kemarin.

Menurut dia, Pertamina telah mengukur kebutuhan gas ukuran 3 kilogram di wilayah Jawa Tengah dan DIY. Total mencapai 490 ribu tabung per hari. Berarti lebih kecil dibanding sebelum berlakunya sistem rayonisasi, dengan kebutuhan 500 ribu tabung.

Hindarto, Manajer PT Baruna Abdi, agen pemasaran tabung 3 kilogram di Kota Tegal, yakin, dalam waktu dekat, akan mendapat kuota tambahan.

● ARIS ANDRIANTO | UKKY PRIMARTANTO | EDI FAISOL



BUDI PURWANTO (TEMPO)

Harga Naik

Menjelang bulan suci Ramadan, beberapa harga bahan kebutuhan pokok mulai merangkak naik, seperti yang terjadi di Pasar Ungaran, Kabupaten Banyumas, kemarin.

Sebagian Besar Cabai Dikirim ke Luar Daerah

Hasil panen menurun, sebagian tanaman terserang penyakit.

YOGYAKARTA — Sebanyak 75 persen hasil panen cabai merah keriting dari Daerah Istimewa Yogyakarta dikirim ke luar kota. Sebab, kualitas cabai yang ditanam di pesisir pantai selatan Kulon Progo dan Bantul itu lebih baik, dan diminati konsumen dari Pulau Jawa, Sumatera, hingga Kalimantan.

“Sebagian besar hasil panen dibeli pengepul, dan dikirim ke luar daerah, mencapai 75 persen,” kata Retno Setyowati, Sekretaris Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta, kemarin. Retno juga mengatakan penjualan dilakukan dengan mekanisme lelang, sehingga petani menerima uang tunai dan dengan harga tinggi.

Harga cabai merah keriting stabil di angka yang tinggi. Di tingkat petani, hingga hari ini harga cabai merah keriting di Kulon Progo mencapai Rp 30.500 per kilogram. Itu pun sudah turun dari hari sebe-

lumnya sebesar Rp 32 ribu per kilogram. “Petani kan memilih harga tertinggi. Kami tidak bisa mencegah mereka jika cabai itu dijual ke luar Yogya,” kata dia.

Di DIY, ujar Retno, terdapat 7.000 hektare lahan tanaman cabai, tersebar di sepanjang pesisir pantai dan lahan pertanian nonpesisir. Setiap kali panen di lahan seluas 1.000 meter persegi menghasilkan 5 kuintal cabai. Padahal, sekali tanam, petani bisa memanen cabai sebanyak 15 kali, per lima hari sekali, bergantung pada perawatan tanamannya. Umur tanaman cabai hingga siap petik 70 hari sejak ditanam.

Widodo, salah seorang petani cabai lahan pasir pantai Kulon Progo, membenarkan informasi tersebut. Menurut dia, cabai yang sudah dipanen selalu diborong habis oleh para pengepul lewat mekanisme lelang.

Saat ini para petani telah menambah lahan tanam cabai dengan lahan yang sebelumnya ditanami sayuran lain. “Harga cabai saat ini memang menggiurkan, maka petani menam-

bah lahan garap khusus untuk cabai merah keriting,” kata Widodo saat dihubungi melalui telepon.

Namun, kata dia, hasil panen selama dua bulan terakhir menurun akibat cuaca yang kurang bersahabat, sehingga sebagian pohon terserang penyakit. Dia memberi contoh, sementara sebelumnya petani bisa memanen cabai 80 ton di lahan seluas 1.000 hektare, saat ini hanya sekitar 70 ton.

Meski demikian, karena harga cabai melangit, keuntungan petani sangat tinggi. Sebelum harga cabai menjulang fantastis, harga cabai tertinggi di tingkat petani hanya Rp 17 ribu per kilogram, bahkan jika sedang rendah hanya laku sekitar Rp 2.000 per kilogram.

Menanggapi hal itu, Hardiyanto, pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan DIY, mengatakan, agar harga cabai stabil di level bawah, masyarakat diminta mengurangi konsumsi cabai. Toh, orang tidak akan mati jika tidak makan dengan cabai. “Lebih baik uangnya dibelanjakan ikan atau telur,” kata dia. ● MUH SYAFULLAH

KILAS

Desa Tertinggal Dapat Bantuan

SEMARANG — Sebanyak 1.500 desa tertinggal di Jawa Tengah mendapat bantuan pembangunan infrastruktur, masing-masing Rp 250 juta. Dana itu dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui Program Pembangunan Instruktur Pedesaan. “Ini khusus untuk pembangunan infrastruktur desa tertinggal,” kata H. M. Tamzil, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya dan Tata Ruang Jawa Tengah, kemarin.

Penggunaan dan pengelolannya diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat desa. “Pemerintah hanya melakukan pendampingan dan pengarah-an,” ujarnya. Bantuan itu untuk pengadaan atau perbaikan infrastruktur, bukan bantuan modal. Pemerintah menargetkan, pada 2014 separuh dari 8.700 desa di Jawa Tengah menerima bantuan itu. ● SOHIRIN

Double Track Selesai 50 Persen

TEGAL — Pembangunan jalur *double track* kereta api Kota Tegal-Pekalongan selesai 50 persen dari total sepanjang 60 kilometer. “Sisanya dalam proses pengerjaan dan pembebasan lahan,” ujar Dandung Iskandar, Asisten Satuan Kerja Bidang Pembebasan Lahan Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Tegal-Pekalongan, kemarin.

Wakil Wali Kota Tegal Habib Ali Zaenal Abidin saat meninjau lokasi menyatakan siap memfasilitasi proses pembebasan lahan. “Saya siap melindungi warga Kota Tegal agar tak dirugikan,” ujar Habib.

Dia berharap penyelenggara pembangunan mengganti sejumlah fasilitas publik yang ada sebelumnya di sekitar jalur rel kereta api, seperti saluran drainase dan jalan umum warga sekitar. ● EDI FAISOL

Fasilitas Bandara Memprihatinkan

SEMARANG — Gubernur Jawa Tengah Bibit Waluyo mengeluhkan buruknya fasilitas di Bandara Internasional Ahmad Yani, Semarang. “Kalau begini terus, Jawa Tengah akan ketinggalan,” ujar Bibit usai sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Tengah di Semarang kemarin.

Bibit meminta pemerintah pusat membantu memperbaiki fasilitas itu. “Butuh sekitar Rp 0,5 triliun.” Sebenarnya sudah ada patungan dana dengan pemerintah Semarang. “Namun pelaksanaannya berlarut-larut,” kata dia. Perbaikan itu terutama memperpanjang dan memperbaiki aspal landas pacu serta membenahi terminal penumpang. ● ROFIUDDIN

Pajak Kendaraan Penyumbang Inflasi Tertinggi

YOGYAKARTA — Inflasi pada Juli 2010 di Yogyakarta sebesar 1,40 persen. Kenaikan pajak perpanjangan surat tanda nomor kendaraan (STNK) sebesar 75 persen memberi andil laju inflasi 0,45 persen. “Inflasi bulan Juli paling tinggi,” kata Kepala Badan Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta Suharno di kantornya kemarin.

Selain itu, kenaikan harga beras 5,93 persen memberi andil laju inflasi 0,19 persen. Kenaikan harga daging ayam ras sebesar 13,26 persen juga memberi andil inflasi 0,17 persen. Inflasi bulan sebelumnya tercatat hanya 1,26 persen. Padahal inflasi pada Juli

tahun lalu hanya 0,32 persen. Secara nasional, 66 kota yang menjadi sasaran statistik mengalami inflasi.

Selain kenaikan tarif pajak STNK, penyebab tingginya laju inflasi di Yogyakarta adalah kenaikan harga bahan kebutuhan pokok. Kenaikan harga bawang putih sebesar 26,85 persen memberi andil 0,13 persen, kenaikan harga telur ayam ras sebesar 12,48 persen memberikan andil inflasi sebesar 0,10 persen, kenaikan harga cabai merah sebesar 21,52 persen memberi andil inflasi sebesar 0,07 persen.

Selain itu, komoditas lain penyumbang laju inflasi di antaranya cabai

hijau, sayur-sayuran, dan beberapa komoditas lain. “Diperkirakan, inflasi bulan depan masih tinggi, karena kebutuhan masyarakat pada bulan puasa dan Lebaran juga meningkat.”

Anggota tim pengendali inflasi DIY, Djoko Raharto, mengatakan kontribusi kenaikan pajak perpanjangan STNK mencapai 75 persen. “Kenaikan pajak kendaraan menaikkan pendapatan daerah, tapi juga menyumbang inflasi,” kata dia.

Kondisi serupa terjadi di Jawa Tengah. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah melansir, kenaikan pajak kendaraan atau perpanjangan STNK

memberi andil signifikan pada naiknya inflasi Jawa Tengah pada Juli 2010, sebesar 1,51 persen, naik 0,98 persen dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya.

“Kenaikan pajak kendaraan telah memberi sumbangan pada laju inflasi Juli sebesar 0,33 persen,” kata Zamachsyari, Kepala Bidang Statistik Distribusi Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. Tiap Juni pemerintah menerbitkan aturan baru tentang pajak kendaraan. Tahun ini kenaikannya mencapai 25 persen. Inflasi juga dipicu oleh kenaikan harga beras.

● MUH SYAFULLAH | SOHIRIN